

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**



Judul Penelitian

Dialektika Estetika Foto pada Buku Fotografi "Flores Vitae" karya Nico Dharmajungen

Peneliti :

Kusrini, S.Sos., M.Sn., NIP. 197807312005012001.

Aji Susanto Anom Purnomo, S.Sn., M.Sn. NIP. 198910222019031007

Muhammad Alfariz, NIM. 1810904031

Siti Sholekhah, NIM. 1810932031

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021

Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 261/IT4/HK/2021 tanggal 14 Juni 2021

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor: 2049/IT4/PG/2021 tanggal 15 Juni 2021

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DASAR**

Judul Kegiatan : Dialektika Estetika Foto pada Buku Fotografi "Flores Vitae" karya Nico Dharmajungen

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Kusrini, S.Sos., M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197807312005012001
NIDN : 0031077803
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Fotografi
Fakultas : FSMR
Nomor HP : 0857 9993 9542
Alamat Email : kkusrini31@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2021

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Aji Susanto Anom Purnomo, S.Sn., M.Sn.
NIP : 198910222019031007
Jurusan : Fotografi
Fakultas : FSMR

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Muhammad Alfariz
NIM : 1810904031
Jurusan : FOTOGRAFI
Fakultas : SENI MEDIA REKAM

Anggota Mahasiswa (2)

Nama Lengkap : Siti Sholekhah
NIM : 1810932031
Jurusan : FOTOGRAFI
Fakultas : SENI MEDIA REKAM

Mengetahui

Dekan Fakultas FSMR


Dr. Irwandi, M.Sn.
NIP 197711272003121002

Yogyakarta, 17 November 2021

Ketua Peneliti

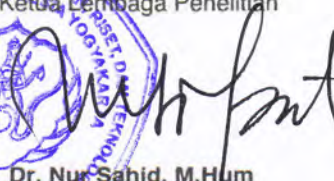


Kusrini, S.Sos., M.Sn.

NIP 197807312005012001

Menyetujui

Ketua Lembaga Penelitian


Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP 196202081989031001

RINGKASAN

Buku Fotografi adalah sebuah entitas ruang seni bagi fotografer untuk mempresentasikan karya fotografinya. Dalam ruang seni, karya seorang seniman berjumpa dengan penonton atau orang yang mengapresiasi. Galeri seni merupakan ruang seni yang paling umum dijumpai oleh masyarakat. Fenomena terbaru yang berkembang dalam dunia fotografi dimana muncul satu ruang seni alternatif yaitu Buku Fotografi. Didalam ruang seni inilah terjadi dialektika antara seorang seniman, karya seni dan penikmat seni.

Buku Fotografi secara sederhana memiliki pengertian sebagai sebuah buku yang dilihat atau dibaca oleh pembaca karena fotograf yang ada di dalam buku tersebut. Pada perkembangan paling mutakhir saat ini, ekosistem fotografi di Indonesia sudah memiliki tempat yang khusus untuk karya buku fotografi dalam berbagai festival dan pameran bertaraf internasional. Buku fotografi Indonesia memiliki potensi sebagai sebuah ruang seni alternatif selain galeri konvensional. Sebagai ruang seni alternatif fotografer perlu memahami nilai estetika atau konsep keindahan dari sebuah buku fotografi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan nilai artistik dan estetika dari buku fotografi melalui metode studi kasus karya buku fotografi "Flores Vitae" oleh Nico Dharmajungen. Buku fotografi "Flores Vitae" dipilih karena merupakan karya satu-satunya dari seorang maestro fotografi yaitu Nico Dharmajungen yang dipublikasikan dalam wujud buku fotografi. Nico Dharmajungen adalah seorang maestro fotografi yang menggunakan galeri seni sebagai ruang seni utama dalam mempresentasikan karya seninya. Buku fotografi "Flores Vitae" menjadi penting karena merupakan salah satu gejala pergeseran alternatif ruang seni dari ruang galeri ke buku fotografi. Sehingga layak untuk dikaji dan ditinjau lebih lanjut dalam melakukan pencarian nilai-nilai seni dari buku fotografi, keunggulan ataupun kekurangan dari nilai-nilai seni tersebut akan menjadi pelengkap dari khazanah ruang seni bagi fotografer.

Penelitian ini akan dilaksanakan melalui dialektika estetika yang hadir pada proses perjumpaan antara seniman, karya seni dan penikmat seni. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif naratif dengan teori utama dialektika, ditunjang oleh teori pengalaman artistik dan teori pengalaman estetika. Tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut: Perencanaan, Studi Lapangan (pengumpulan data), Identifikasi dan Perumusan Masalah, Studi Literatur, Pengumpulan dan Pengolahan Data, Analisis Data, Evaluasi, Analisis Hasil Evaluasi, Presentasi Akhir. Dari hasil penelitian didapat pemaparan dan wacana yang komprehensif dari sebuah tawaran konsep nilai keindahan ruang alternatif dalam wujud medium buku fotografi.

TKT dari penelitian ini bisa diukur hingga TKT level 3 dimana indikatornya adalah Metodologi penelitian, Argumentasi terhadap pertanyaan, Identifikasi masalah penelitian, Pendekatan penelitian, Data cukup dan lengkap, Evaluasi teknis proses kreatif penelitian, Desain penelitian secara teoritis dan empiris telah teridentifikasi dan ditetapkan. TKT ini berlandaskan prinsip dasar pembuktian konsep (*Proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental dari teori dialektika dan teori pengalaman artistik estetika pada medium buku fotografi.

Kata_kunci_1: buku fotografi, dialektika, pengalaman estetika, pengalaman artistik, Nico Dharmajungen

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena rahmat dan berkah-Nya penulisan laporan akhir penelitian dasar ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini merupakan salah program yang bertujuan untuk mengembangkan kajian seni fotografi dengan pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Kegiatan penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor ISI Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Dekan FSMR ISI Yogyakarta.
3. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan
4. LPM ISI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian seni dengan memberikan dukungan fasilitas dan dana untuk terselenggaranya penelitian;
5. dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam kegiatan penelitian seni yang sudah dilaksanakan. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran demi perbaikan serta kemajuan program penelitian seni di waktu selanjutnya.

Yogyakarta, 24 November 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
RINGKASAN	3
PRAKATA	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR LAMPIRAN	8
BAB I. PENDAHULUAN	9
A. LATAR BELAKANG	9
B. RUMUSAN MASALAH.....	11
BAB.II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. PENELITIAN TERDAHULU.....	12
B. LANDASAN TEORI.....	13
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	15
BAB. IV METODE PENELITIAN.....	16
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	18
A. POPULASI PENELITIAN	18
B. SAMPEL PENELITIAN	20
C. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
BAB VI. KESIMPULAN	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian.....	17
---------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nico Dharmajungen, Maestro Fotografi <i>Fine-Art</i> . (1984-2020)	10
Gambar 2. Karya Nico Dharmajungen berjudul “ <i>To the brink of the abyss</i> ”, 2006	18
Gambar 3. Preview dari Buku Fotografi “ <i>Flores Vitae</i> ”	20
Gambar 4. Preview dari Buku Fotografi “ <i>Flores Vitae</i> ”	22
Gambar 5. Diagram Analisis Data Penelitian	22
Gambar 6. Sampel Penelitian Buku fotografi “ <i>Flores Vitae</i> ”	27

DAFTAR LAMPIRAN

Draft Artikel Ilmiah.....	36
Bukti status <i>submission</i> Artikel Ilmiah	50
Luaran Wajib Pemakalah Seminar Ilmiah	52
Luaran Tambahan Surat Kekayaan Intelektual	53
<i>Copy</i> Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%	54
Rekapitulasi Anggaran 70%.....	56
Rekapitulasi Anggaran 30%.....	58

BAB I. PENDAHULUAN

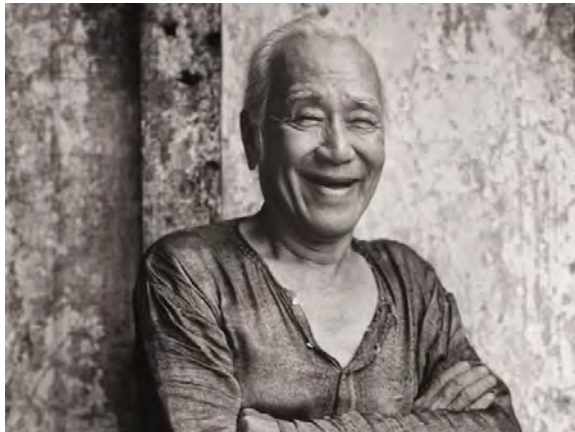
A. LATAR BELAKANG

Sejarah mencatat perkembangan teknis presentasi karya fotografi tidak hanya berkuat pada sebuah citra bergambar yang dibingkai dalam ruang-ruang privat atau publik layaknya karya seni visual yang lain. Anna Atkins seorang fotografer dan ahli botani dari Inggris adalah orang pertama yang menerbitkan buku ilustrasi dengan menggunakan media fotografi. Pada tahun 1843 ia menerbitkan "*Photographs of British Algae: Cyanotype Impressions*" yang diterbitkan mandiri secara terbatas. Hari terbitnya buku tersebut saat ini diperingati sebagai Hari Buku Fotografi Dunia pada tanggal 14 Oktober. Buku fotografi secara sederhana memiliki pengertian sebagai sebuah buku yang dilihat atau dibaca oleh pembaca karena fotografer yang ada di dalam buku tersebut. Buku fotografi sampai saat ini adalah salah satu media presentasi fotografi untuk menampilkan cerita yang lebih kompleks dan narasi yang mengalir dari cerita si fotografer (Jörg Colberg, 2016). Buku fotografi menjadi salah satu wujud kehadiran presentasi fotografi yang paling "maju" kita temui di era saat ini. Pada perjalanan perkembangan buku fotografi Indonesia kemudian muncul gejala-gejala baru pada periode tahun 2013-2020. Beberapa publikasi buku fotografi di periode tersebut seolah-olah melakukan upaya untuk keluar dari narasi-narasi raksasa eksotisme budaya dan mulai menuliskan cerita dari perspektif subjek serta menggarisbawahi aspek dramatik dalam hidup fotografernya. Salah satu buku fotografi yang terbit di Indonesia pada periode tersebut dan patut dicatat adalah penerbitan buku fotografi "*Flores Vitae*" karya Nico Dharmajungen.

Nico Dharmajungen (1948-2020) merupakan seorang fotografer asal Indonesia yang belajar dan mulai berkarya di Jerman pada masa mudanya. Nico Dharmajungen menempuh pendidikan pada tahun 1971-1977 di *Fine Arts And Visual Communication, The Grafik Schule Rolf Laute And Hochschule Fur Bildende Kunste In Hamburg*. Ketertarikan Nico Dharmajungen pada seni grafis memberikan pengaruh pada karya-karya seni *paper base* termasuk fotografi. Kualitas, dimensi, dan estetika bentuk dalam sebuah cetakan dua dimensi, menjadi sebuah prasyarat ketika sebuah karya fotografi ingin diapresiasi sebagai sebuah karya seni. Hal tersebut nampak jelas dalam idealisme Nico ketika memproduksi karya fotografi yang dia hasilkan. Beliau selalu mempertimbangkan kualitas cetakan, dimensi spesifik, dan komposisi formalnya. Kesadaran akan pentingnya sifat materialitas terlihat dari karya-karya Nico Dharmajungen dalam sebuah pameran. "*Flores Vitae*"; sebuah buku fotografi karya Nico Dharmajungen yang digarap oleh *Afterhours* sebagai penerbit pada tahun 2016.

Flores Vitae adalah karya Nico Dharmajungen satu-satunya yang direpresentasikan dalam bentuk buku fotografi. Buku Fotografi ini menjadi penting karena merupakan karya seorang fotografer yang biasa mempresentasikan karya dalam ruang seni galeri pameran lalu mencoba

medium ruang seni alternatif yaitu buku fotografi. Hal tersebut tentu saja melalui pertimbangan artistik dan estetis dari berbagai aspek yang melatarbelakangi munculnya keputusan untuk menggunakan medium buku fotografi. Artinya buku fotografi “*Flores Vitae*” menjadi penting untuk dikaji sebagai studi kasus untuk mengungkapkan pemilihan medium buku fotografi dari seorang fotografer *fine-art* yang selalu melakukan presentasi karyanya melalui galeri konvensional. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan yang akan digali dalam penelitian ini. Rumusan masalah ini berasal dari fenomena buku fotografi dipandang sebagai sebuah ruang seni alternatif yang mempertemukan antara seorang seniman, karya seni dan penikmat seni. Dalam ruang seni tersebut terjadilah sebuah dialektika antara pengalaman artistik dari seorang seniman saat mewujudkan karya seninya dengan pengalaman estetis dari penikmat seni saat mengapresiasi sebuah karya seni. Dari proses dialektika ini akan muncul sebuah sintesis yang akan memberikan wacana deskriptif mengenai nilai keindahan dari sebuah buku fotografi. Sehingga sintesis ini akan memberikan kesimpulan-kesimpulan terkait keunggulan ataupun kekurangan dari nilai-nilai seni tersebut akan menjadi pelengkap dari khazanah ruang seni bagi fotografer.



Gambar 1

Nico Dharmajungen, Maestro Fotografi Fine-Art. (1984-2020)

Sumber: <https://hot.detik.com/art/d-5158084/maestro-fotografi-indonesia-nico-dharmajungen-meninggal-dunia> diakses pada 3 Agustus 2021, 20.16

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan digali dalam penelitian ini. Rumusan masalah ini yaitu berangkat dari fenomena buku fotografi dipandang sebagai sebuah ruang seni alternatif yang mempertemukan antara seorang seniman, karya seni dan penikmat seni. Dalam ruang seni tersebut terjadilah sebuah dialektika antara pengalaman artistik dari seorang seniman saat mewujudkan karya seninya dengan pengalaman estetik dari penikmat seni saat mengapresiasi sebuah karya seni. Dari proses dialektika ini akan muncul sebuah sintesis yang akan memberikan wacana deskriptif mengenai nilai keindahan dari sebuah buku fotografi. Sehingga sintesis ini akan memberikan kesimpulan-kesimpulan terkait keunggulan ataupun kekurangan dari nilai-nilai seni tersebut akan menjadi pelengkap dari khazanah ruang seni bagi fotografer.